

**ANALISIS RANTAI NILAI GLOBAL EKSPOR  
KOMODITAS KELAPA SAWIT SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**IBRAHIM SOBIRIN**

**07041281722095**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**ANALISIS *GLOBAL VALUE CHAIN* TERHADAP  
EKSPOR KOMODITAS HASIL SAWIT SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**Ibrahim Sobirin**

**07041281722095**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir  
Program Sarjana**

**Pembimbing I**

**Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 197803022002122002**



---

**Pembimbing II**

**Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA**

**NIP. 199104092018032001**



---

**Disetujui Oleh,**

**Ketua Jurusan**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**

**NIP. 197705122003121003**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**ANALISIS RANTAI NILAI GLOBAL EKSPOR KOMODITAS KELAPA SAWIT  
SUMATERA SELATAN**

**Skripsi**

**Oleh :**

**Ibrahim Sobirin**

**NIM. 07041281722095**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal, 05 Januari 2023**

**Pembimbing :**

1. **Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 197803022002122002**
2. **Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA**  
**NIP. 199104092018032001**

**Tanda Tangan**



**Penguji :**

1. **Dr. Zulfikri Suleman, S.S., M.Si**  
**NIP. 195807201985031002**
2. **Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si**  
**NIP. 198708192019031006**



**Mengetahui,**



**Dekan FISIP  
Universitas Sriwijaya**  
**Prok. Dr. Alfitri, M.Si**  
**NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003121003**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibrahim Sobirin

NIM : 07041281722095

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan bahwa dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis *Global Value Chain* Terhadap Ekspor Komoditas Hasil Sawit Sumatera Selatan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 12 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Ibrahim Sobirin

NIM. 07041281722095

## ABSTRAK

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang membawa banyak kegunaan dan memiliki nilai ekonomis, karena setiap bagian dari tanamannya dapat diolah menjadi barang berkualitas yang dapat mendatangkan keuntungan besar yang tentunya berpotensi salah satu sumber pendapatan yang dapat diperhitungkan. Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah provinsi di Indonesia yang menghasilkan kelapa sawit berskala besar, yang tentunya menjadikan kelapa sawit sebagai komoditas utama. *Global Value Chain* hadir sebagai konsep untuk mengetahui bagaimana suatu alur rantai suatu komoditas berjalan dari bahan mentah hingga ke tangan konsumen, serta bagaimana keterlibatan komoditas tersebut dalam aktifitas pasar global. Penelitian ini menggunakan teori *Global Value Chain* untuk menganalisa perkembangan hilirisasi kelapa sawit di provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer yang berupa wawancara langsung dan data sekunder yang didapatkan melalui dokumen dari instansi terkait. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa hilirisasi kelapa sawit di Sumatera Selatan belum optimal, yang disebabkan karena pengembangan hilirisasi yang masih belum dimaksimalkan baik secara infrastruktur dan teknologi industri, serta produksi yang masih sangat bergantung kepada permintaan pasar global.

**Kata Kunci :** *Global Value Chain*, Hilirisasi Kelapa Sawit, Industri Kelapa Sawit Sumatera Selatan, Ekspor Kelapa Sawit

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Hoirus Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP : 197803022002122002

Dosen Pembimbing II



Sari Mutiara Aiyah, S. IP., MA

NIP : 199104092018032001

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



## ABSTRACT

*Palm oil is a plantation commodity that brings many uses and has economic value, because every part of the plant can be processed into quality goods that can bring big profits which of course has the potential to be a source of income that can be calculated. South Sumatra is one of the provinces in Indonesia that produces large-scale palm oil, which of course makes palm oil the main commodity. Global Value Chain exists as a concept to find out how a commodity chain flows from raw materials to consumers' hands, and how these commodities are involved in global market activities. This study uses the Global Value Chain theory to analyze the development of palm oil downstream in the province of South Sumatra. This study uses a descriptive qualitative research method. The data sources in this study are primary data sources in the form of direct interviews and secondary data obtained through documents from related agencies. The research results found that downstream oil palm in South Sumatra was not optimal, which was due to downstream development which had not been maximized both in terms of infrastructure and industrial technology, and the production was dependent on global market demand.*

**Keywords : Global Value Chain, Oil Palm Downstream, South Sumatra Palm Oil Industry, Palm Oil Export**

### Acknowledged by,

Advisor I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP : 197803022002122002

Advisor II



Sari Mutiara Aisyah, S. IP., MA

NIP : 199104092018032001

Approved by,

Head of Department



Suryantjendi, S. IP., MA

NIP : 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Rantai Nilai Global Ekspor Komoditas Kelapa Sawit Sumatera Selatan”.

Penulisan skripsi ini dilakukan adalah dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam proses menyelesaikan skripsi penulis, tentunya tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dari sejak awal penulis menjalani masa kuliah hingga penulis menyelesaikan proses skripsi.

Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Khoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing pertama, serta Miss Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku dosen pembimbing kedua, yang telah berusaha dengan baik dalam membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, S.S., M.Si dan Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si selaku para dosen penguji skripsi, yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan masukan yang berharga dalam menyempurnakan penulisan skripsi penulis.
3. Ibu, Kakak-kakak, Ayuk-ayuk, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan penulis dengan baik, terkhusus Wak Bangka dan Wakcik yang sangat berjasa bagi penulis hingga sampai ke tahap akhir.
4. Almarhum Ayah kandung penulis yang sangat penulis cintai, walaupun sudah dipisahkan dunianya sejak penulis baru lahir, tapi penulis bersyukur bisa ada karena beliau.
5. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah (Alm. H. Amri Achmad) beserta kakak-kakak dan ayuk-ayuk yang telah membantu dan mensupport penulis sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan tinggi,
6. Teman-teman seperjuangan skripsi yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta memberikan ide dan pendapat ketika penulis mengerjakan penulisan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah dicurahkan kepada para pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses penulis menjalani masa pendidikan tinggi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini dan jauh dari sempurna, namun dengan hasil skripsi yang telah penulis lakukan ini semoga dapat memberikan manfaat serta menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.

Palembang, 1 Januari 2023

Penulis

Ibrahim Sobirin

## DAFTAR ISI

<b>COVER SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiv
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kerangka Teori .....	11
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15
2.4 Argumen Utama.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	17
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Definisi Konsep.....	17

3.3 Fokus Penelitian.....	20
3.4 Unit Analisis .....	21
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	23
3.8 Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
4.1 Kelapa Sawit dan Hilirisasi Kelapa Sawit .....	25
4.2 Sejarah Perkembangan Industri Kelapa Sawit .....	29
4.3 Gambaran Umum Industri dan Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan.....	32
4.4 Perkembangan Ekspor Kelapa Sawit Sumatera Selatan .....	43
4.5 Perkembangan Ekspor Turunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan.....	44
4.6 Pelaku Ekspor Produk Turunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan .....	48
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
5.1 Struktur Input-Output Produksi Kelapa Sawit .....	50
5.2 Tujuan Pemasaran Produk Minyak Sawit Sumatera Selatan ( <i>Geographical Scope</i> ) .....	52
5.3 Tata Kelola Rantai Nilai Kelapa Sawit Sumatera Selatan ( <i>Governance of Value Chain Analysis</i> ).....	54
5.4 Peningkatan Mutu Produk Kelapa Sawit Sumatera Selatan ( <i>Upgrading</i> ) .	59
5.4.1 <i>Technology Development</i> .....	60
5.4.2 <i>Value Added</i> .....	63
5.5 Peran Institusi Lokal Dalam Upaya Hilirisasi Sawit Sumatera Selatan.....	68
5.5.1 Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Carat .....	68
5.5.2 <i>Forum Group Discussion</i> : Pemandirian Petani Sawit .....	69
5.5.3 Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) atau <i>Replanting</i> .....	70
5.5.4 MUBA <i>Sustainable Palm Oil Initiative</i> (MSPOI) .....	72
5.6 Pihak yang Terlibat dalam Alur Rantai Nilai ( <i>Stakeholder Analysis</i> ) .....	74
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
6.1 Kesimpulan .....	79

6.2 Saran.....	80
6.2.1 Saran Teoritis .....	80
6.2.2 Saran Praktis .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Kelapa Sawit Indonesia menurut Provinsi (2021) ..... 1
Tabel 2.1	Tinjauan Pustaka Peneliti ..... 7
Tabel 2.2	Perbandingan Harga CPO dan TBS ..... 12
Tabel 3.3	Fokus Penelitian ..... 20
Tabel 4.3.1	Tabel Data Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan ..... 32
Tabel 4.3.2	Tabel Data Hasil Produksi Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan (2018-2020) ..... 33
Tabel 4.3.3	Tabel Data Pabrik Pengolahan Minyak Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan (2020) Per Kabupaten/Kota ..... 34
Tabel 4.3.4	Tabel Data Luas Areal, Tingkat Produksi Perkebunan Serta Jumlah Petani Kelapa Sawit Sumatera Selatan (2020) Per Kabupaten/Kota.. 39
Tabel 4.4	Data Ekspor Turunan Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan ..... 43
Tabel 4.5.1	Data Ekspor Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Produk Turunan Per Bulan 2020 – 2021 ..... 44
Tabel 4.5.2	Perkembangan Ekspor Turunan Sawit Sumsel 2020-2021 ..... 47
Tabel 4.6	Data Eksportir Kelapa Sawit Beserta Produk Ekspor Turunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan ..... 49
Tabel 5.2	Data Ekspor Turunan Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan ..... 52
Tabel 5.3	Data Luas Areal Perkebunan dan Produksi Kelapa Sawit Berdasarkan Pengelompokan Jenis Perkebunan ..... 55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Struktur Klasifikasi Hilirisasi Kelapa Sawit..... 4
Gambar 2.2	Skema Rantai Nilai Produksi Kelapa Sawit ..... 14
Gambar 2.3	Kerangka Penelitian..... 15
Gambar 3.2.1	Struktur Governance of Value Chain Analysis Gereffi..... 18
Gambar 4.1	Jenis Buah Kelapa Sawit ..... 26
Gambar 5.1	Struktur Input-Output Industri Kelapa Sawit ..... 51
Gambar 5.2	Peta Sebaran Ekspor Minyak Kelapa Sawit Berdasarkan Jenis Produk ke Negara Tujuan ..... 54
Gambar 5.3	Model Relational, Captive & Hierarchy Governance of Value Chain 58
Gambar 5.4.2	Struktur Upgrading Kelapa Sawit..... 65
Gambar 5.4.2.1	Produk Minyak Goreng Industri Kelapa Sawit di Sumatera Selatan . 65
Gambar 5.4.2.2	Produk Sabun Cuci Industri Kelapa Sawit di Sumatera Selatan ..... 67
Gambar 5.5.1	Peta Rencana Blok Peruntukan KEK Tanjung Carat ..... 68
Gambar 5.5.2	Forum Group Discussion Gubernur Provinsi Sumatera Selatan Sekaligus Pengukuhan Pengukuhan APKASINDO ..... 69
Gambar 5.5.3	Aktifitas Penanaman Perdana pada Program PSR yang dilakukan oleh Menko Perekonomian bersama Gubernur Sumsel ..... 71
Gambar 5.5.4	Uji coba pembuatan bensin sawit pada kendaraan bermotor melalui Kementerian ESDM bersama Tim Riset ITB ..... 73
Gambar 5.6	Skema Analisis Stakeholder Industri Kelapa Sawit ..... 74

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Statistik 5 Negara Besar Pengimpor CPO Indonesia..... 4
Grafik 4.3.4	Diagram Pembagian Luas Perkebunan Kelapa Sawit Sumsel Berdasarkan Jenis Perkebunan ..... 42
Grafik 4.5	Diagram Perkembangan Ekspor Turunan Kelapa Sawit Sumsel 2020-2021 ..... 48
Grafik 5.2	Diagram Tingkat Pemasaran Ekspor Kelapa Sawit Sumatera Selatan 53

## DAFTAR SINGKATAN

APKASINDO	: Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia
BPDPKS	: Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BUMS	: Badan Usaha Milik Swasta
CPO	: <i>Crude Palm Oil</i>
GAP	: <i>Good Agriculture Practice</i>
GAPKI	: Gabungan Pengusaha Kelapasawit Indonesia
GHP	: <i>Good Handling Practices</i>
GMP	: <i>Good Manufacturing Practices</i>
GVC	: <i>Global Value Chain</i>
HPH	: Hak Pengusahaan Sawit
ISPO	: <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>
IVO	: <i>Industrial Vegetable Oil</i>
KEK	: Kawasan Ekonomi Khusus
MSPOI	: <i>Muba Sustainable Palm Oil Initiative</i>
PBN	: Perkebunan Besar Negara
PBS	: Perkebunan Besar Swasta
PFAD	: <i>Palm Fatty Acid Distillate</i>
PIR	: Perkebunan Inti Rakyat
PKFAD	: <i>Palm Kernel Fatty Acid Distillate</i>
PKO	: <i>Palm Kernel Oil</i>
PMKS	: Pengolahan Minyak Kelapa Sawit
PSR	: Peremajaan Sawit Rakyat
PT	: Perusahaan Terbatas
RBD	: <i>Refined, Bleached, Deodorized</i>
RBDPKO	: <i>Refined, Bleached, Deodorized Palm Kernel Oil</i>
RBDPO	: <i>Refined, Bleached, Deodorized Palm Oil</i>
RSPO	: <i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i>
TBS	: Tandan Buah Segar

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti saat ini, perdagangan global menjadi hal yang sangat diperhatikan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan ekonomi negara. Terutama negara-negara berkembang yang berorientasi kepada aktifitas ekspor dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam yang dimiliki untuk dapat berpartisipasi dalam pasar global. Negara maju dan negara berkembang saling berinterdependensi dalam menghasilkan suatu produk, dimana negara berkembang berperan sebagai penyedia bahan baku, lalu kemudian negara maju mengolahnya menjadi produk baru.

Pengolahan suatu komoditi dalam menciptakan suatu inovasi produk erat kaitannya dengan pertambahan nilai, dimana pertambahan nilai merupakan salah satu bagian dari konsep rantai nilai (*value chain*). Menurut Gary Gereffi (2018), Rantai Nilai (*Value Chain*) menjelaskan serangkaian aktifitas dimana perusahaan dan pekerjanya membawa suatu produk dari yang awalnya berupa ide atau konsep hingga ke penggunaan akhirnya, termasuk didalamnya seperti aktifitas riset dan pengembangan, desain, produksi, pemasaran, distribusi, dan dukungan hingga ke tangan konsumen. Konsep ini dibutuhkan untuk memetakan bagaimana alur hulusasi dan hilirisasi dan bagaimana potensinya pada rantai nilai global. Maka disinilah konsep GVC tersebut bekerja, dengan melihat bagaimana negara-negara tersebut bekerja sama satu sama lain dalam pasar global.

Kerangka GVC memberikan pemahaman bagaimana industri-industri global tersebut terorganisir dengan melihat dinamika dan struktur dari beberapa pihak yang terlibat dalam industri tertentu. Metodologi GVC adalah sebuah alat yang sangat berguna untuk melacak pergeseran pola pada produksi global, melihat sebaran jaringan geografis, dan mengetahui pihak dalam industri tunggal, serta menentukan peran mereka di dalam negara maju dan negara berkembang. Para pembuat kebijakan dan peneliti mulai mengamati pro dan kontra pada fenomena sebaran globalisasi, konsep GVC menjadi hal penting yang dapat mengatasi masalah realitas industri baru terhadap peran negara

berkembang seperti China, India, dan Brazil yang saat ini dikenal sebagai penggerak baru rantai nilai global, pentingnya sertifikasi produk dan proses internasional sebagai prasyarat keberhasilan kompetitif untuk ekonomi berorientasi ekspor, munculnya dorongan permintaan sebagai inisiasi pengembangan untuk peningkatan ekonomi yang dinamis, dan regulasi terhadap sektor swasta (Mayer & Gereffi, 2010).

Penggunaan GVC untuk menganalisis adalah untuk mendapatkan *insight* pada suatu fenomena rantai nilai dari para produsen, sehingga untuk memahami GVC diperlukan kesadaran bahwa globalisasi di setiap negara itu berbeda-beda, dan juga dengan GVC dapat diketahui determinan apa saja dalam persaingan. Analisis GVC diperlukan bagi negara berkembang untuk memetakan potensi-potensi yang dimiliki oleh suatu negara untuk berkontribusi dalam rantai nilai pada pasar global. Negara-negara berkembang dapat melihat sumber daya apa yang dimiliki agar bisa bersaing dalam pasar global. Konsep ini sedang tren digunakan bagi negara-negara yang berorientasi pada kegiatan ekspor komoditi, karena belum memadainya teknologi untuk mengembangkan produk komoditi ke tahap lebih lanjut.

Bumi mengandung banyak sumber daya yang dapat bermanfaat bagi manusia, baik sumber daya alam hayati maupun nabati. Keberagaman sumber daya alam ini tersebar di seluruh dunia, dengan karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi geografisnya. Setiap wilayah memiliki keunggulan sumber daya tertentu yang dapat memberikan keuntungan bagi wilayah tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Adam Smith (1786) dalam Teori Keunggulan Absolut, suatu negara dapat memperoleh keunggulan mutlak jika memiliki sumber daya unggulan atau teknologi unggulan yang dapat memproduksi komoditas dengan biaya lebih murah dibandingkan negara lain. Di Indonesia, beberapa komoditas seperti minyak sawit, kakao, dan kopi menjadi andalan dalam bidang ekspor.

Indonesia merupakan negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia, dengan hasil produksi yang mencapai 43 juta metric ton. Pertumbuhan produksi minyak kelapa sawit di Indonesia juga semakin meningkat dari tahun ke tahun, mencapai 3,61 persen. Selain itu, luas lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia juga merupakan yang terluas di dunia, dengan luas sekitar 11,75 juta hectare (Brahm, 2020).

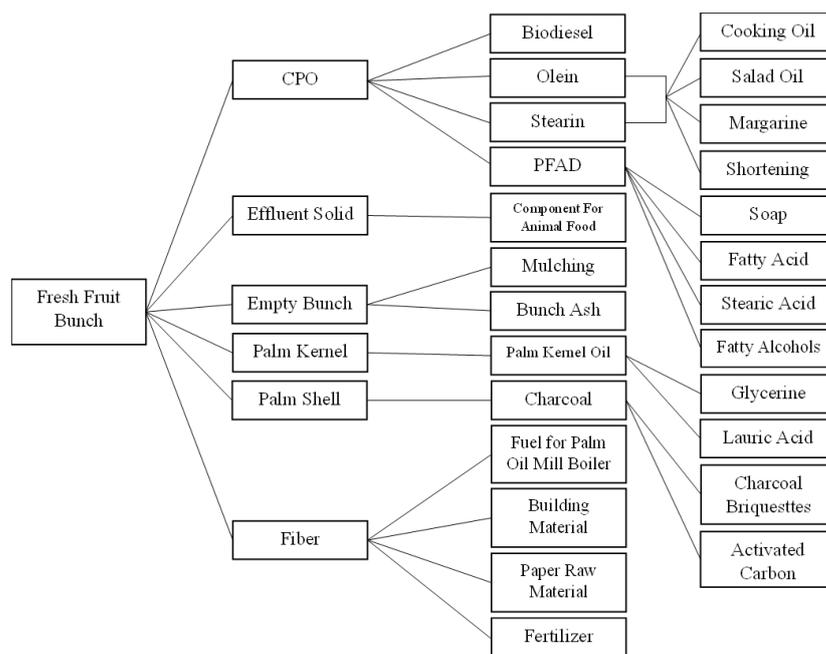
Perkebunan dan produksi minyak kelapa sawit Indonesia tersebar di beberapa provinsi. Provinsi yang memiliki tingkat produksi tertinggi adalah Provinsi Riau, dengan hasil produksi sebesar 10,27 juta ton. Provinsi Kalimantan Tengah menduduki peringkat kedua dengan hasil produksi sebesar 7,92 juta ton, disusul oleh Provinsi Sumatera Utara dengan hasil produksi sebesar 5,92 juta ton. Provinsi Sumatera Selatan berada di peringkat keempat dengan hasil produksi sebesar 4,38 juta ton, sementara Provinsi Kalimantan Timur menduduki peringkat kelima dengan hasil produksi sebesar 3,93 juta ton.

**Tabel 1.1 Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Kelapa Sawit Indonesia menurut Provinsi (2021)**

No	Provinsi	Luas Perkebunan (Ha)	Jumlah Produksi (Ton)
1	Riau	2.892.083	10.270.149
2	Kalimantan Tengah	2.049.790	7.920.462
3	Sumatera Utara	1.345.783	5.928.612
4	Sumatera Selatan	1.215.476	4.388.731
5	Kalimantan Timur	1.333.905	3.939.049

(Sumber : Data Dinas Perkebunan (2021))

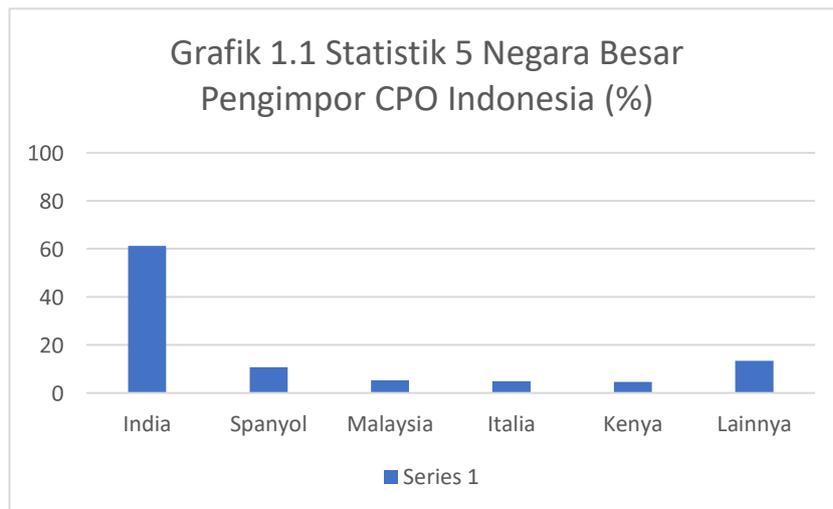
Kelapa sawit adalah buah inti yang dihasilkan dari pohon kelapa sawit. Buah sawit dapat diolah menjadi berbagai produk turunannya, baik produk setengah jadi maupun produk jadi. Seluruh bagian dari buah sawit, seperti minyaknya, biji buahnya, cangkang, serat buah, tandan kosong, dan limbahnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan olahan. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai potensi tinggi dalam rantai nilai, sehingga akan sesuai jika dikaji dengan menggunakan konsep GVC.



(Gambar 1.1 Struktur Klasifikasi Hilirisasi Kelapa Sawit)

Produksi minyak sawit Indonesia sebagian besar diekspor ke mancanegara dan sisanya dipasarkan di dalam negeri. Ekspor minyak kelapa sawit Indonesia menjangkau lima benua yaitu Asia, Afrika, Australia, Amerika, dan Eropa dengan pangsa utama di Asia. Komoditas kelapa sawit diekspor dalam bentuk barang mentah (*raw*), barang setengah jadi, maupun barang jadi (*final product*). Namun, ekspor yang menjadi keutamaan kelapa sawit paling besar adalah produk olahan CPO (*Crude Palm Oil*).

Pada tahun 2020, Indonesia melakukan perdagangan CPO ke tingkat global dengan lima besar negara pengimpornya adalah Spanyol, Kenya, India, Italia, dan Malaysia yang total nilai ekspornya mencapai sebesar 86,68 persen dari keseluruhan nilai ekspor CPO. Tujuan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia dengan nilai tertinggi yaitu ke India, dengan volume ekspor sebanyak 4,39 juta ton atau setara dengan 61,23 persen yang bernilai 2,87 miliar USD. (Badan Pusat Statistik 2020). Dengan tingkat produksi kelapa sawit terbesar di dunia menjadikan Indonesia menjadi negara yang menentukan harga pasar kelapa sawit global bersamaan dengan Malaysia, hal ini mulai ditetapkan pada tanggal 01 April 2022 melalui pertemuan langsung Presiden Joko Widodo dan Perdana Menteri Malaysia Dato' Sri Ismail Sabri Yaakob.



(Sumber : Olahan Penulis)

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki sumber daya alam minyak kelapa sawit. Minyak kelapa sawit menjadi komoditas andalan di Sumatera Selatan yang membantu menopang tingkat perekonomian daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumsel, nilai ekspor minyak kelapa sawit dan fraksinya tercatat sebesar US\$104,81 juta per November 2020. Nilai tersebut meningkat 66,36% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu sebesar US\$63 juta.

Pada Provinsi Sumatera Selatan terdapat 276 perkebunan kelapa sawit dengan masing-masing 163 perkebunan merupakan perkebunan inti atau milik perusahaan dan 113 perkebunan merupakan perkebunan plasma atau milik rakyat. Setiap perkebunan memiliki pola pendistribusian hasil perkebunan yang berbeda, terdapat tiga macam pola distribusi yaitu; 1. Perkebunan plasma yang menjual hasil produksi melalui perantara; 2. Perkebunan plasma menjual langsung kepada pabrik perusahaan sawit; 3. Perkebunan inti yang merupakan pengintegrasian produksi. Perusahaan memiliki kontrol penuh atas rantai produksinya dimulai dari bahan baku produksi, pengolahan, manajemen SDM, teknologi produksi, hingga sampai ke produksi hilirnya secara linear. Aktifitas distribusi pemasaran yang dialami oleh petani plasma masih menjadi permasalahan, terutama karena harga jual yang mereka dapatkan menjadi lebih rendah dikarenakan mereka harus mengikuti aturan harga perantaranya. Hal ini diperlukan sebuah langkah agar petani plasma mendapatkan harga jual yang adil terhadap hasil kebunnya.

Dalam pembangunan dan pengembangan industri kelapa sawit di Indonesia, pemerintah telah menyiapkan program dan kebijakan yang bertujuan untuk kemajuan

industri komoditas pertanian unggulan negara tersebut seperti pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang dibangun tersebar di 19 kawasan, program peremajaan kelapa sawit dengan tujuan untuk mengurangi resiko pembukaan lahan baru untuk penanaman kelapa sawit, serta berbagai macam strategi pemerintah setempat untuk memajukan industri kelapa sawit wilayahnya.

Namun, perkembangan hilirisasi kelapa sawit belum merata di seluruh wilayah Indonesia, khususnya di provinsi Sumatera Selatan. Walaupun menjadi salah satu provinsi yang menghasilkan kelapa sawit terbesar di Indonesia, inovasi pengolahan hilirisasi kelapa sawitnya masih belum optimal. Hal ini perlu dianalisa lebih spesifik seperti apakah upaya pemerintah dalam pengembangan hilirisasi kelapa sawit di Sumatera Selatan, lalu mengapa industri-industri kelapa sawit Sumatera Selatan sampai saat ini masih sangat bertumpu pada produksi CPO dan belum siap untuk mengeksport produk hilirnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana upaya pengembangan GVC (Global Value Chain) atau Rantai Nilai Global pada komoditas kelapa sawit provinsi Sumatera Selatan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan menjelaskan arus ekspor produksi minyak sawit Sumatera Selatan untuk mengetahui tujuan ekspor komoditas kelapa sawit Sumatera Selatan.
2. Menjelaskan tentang rantai nilai kelapa sawit, untuk mengetahui perkembangan hilirisasi yang terjadi pada industri komoditas kelapa sawit di Sumatera Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu baru bagi para penstudi Hubungan Internasional dalam bidang studi *Global Value Chain* (GVC)
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru bagi para pelaku ekspor minyak sawit, akademisi, institusi

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, N. 2014. Kelapa Sawit Komoditas Unggulan Sumatera Selatan yang Ramah Lingkungan. Makalah pada Seminar Pelantikan Pengurus Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Sumatera Selatan, Palembang 16 Januari 2014. Universitas Sriwijaya. Palembang
- Sumartono, E., Suryanty, M., Badrudin, R., & Rohman, A. 2018. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara. *AGRARIS : Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. Universitas Bengkulu
- Dahniar., Budiman, A., & Wijaya R. 2016. Analisis Rantai Nilai Industri Komoditas Kelapa Sawit Di Kalimantan Selatan. Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah. Universitas Lambung Mangkura
- Indriantoro, F.W., Sa'id, E.G., & Purboyo, G. 2012. Rantai Nilai Produksi Minyak Sawit Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*. Institut Pertanian Bogor
- Ewaldo, Ega. 2015. Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit Di Indonesia. *E-Jurnal Perdagangan, Industri A dan Moneter*. Universitas Jambi
- Kaplinsky, R. & Morris, M., 2001. *A Handbook for Value Chain Research*. Institute of Development Studies, Univeristy of Sussex, Brighton, UK.
- Lelzaba, R. 2018. Analisis Penawaran Ekspor Minyak Kelapa Sawit Sumatera Selatan Ke Pasar Internasional. Universitas Sriwijaya
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. *Produk Unggulan Indonesia*. Diakses pada 11 Maret 2021, dari <http://ppei.kemendag.go.id/produk-unggulan-indonesia/>
- IDN Times. 2020. *5 Negara Penghasil Minyak Kelapa Sawit Terbesar di Dunia*. Diakses pada 11 Maret 2021, dari <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/brahm1/produsen-minyak-kelapa-sawit-c1c2>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Provinsi di Indonesia, 2016-2020*. Diakses pada 12 Maret 2021, dari <http://www.pertanian.go.id>

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi di Indonesia, 2016-2021*. Diakses pada 12 Maret 2021, dari <http://www.pertanian.go.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2019. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Diakses pada 12 Maret 2021, dari <https://www.bps.go.id>
- Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia. 2021. *Buku Kelapa Sawit 2019-2021*. Diakses pada 15 Mei 2021, dari <http://www.ditjenbun.pertanian.go.id>
- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia. 2017. *Sumsel Memiliki Potensi Peningkatan Produksi CPO hampir 5 Juta Ton*. Diakses pada 30 Mei 2021, dari <https://gapki.id/news/3686/sumsel-memiliki-potensi-peningkatan-produksi-cpo-hampir-5-juta-ton>
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2021. *Tahun 2021 Perkembangan Harga TBS, Rata-Rata Harga CPO, Inti dan Index K*. Diakses pada 18 Oktober 2021, dari <http://disbun.sumselprov.go.id/perkembangan-harga-tbs-rata-rata-harga-cpo-inti-danindex-k-tahun-2021/>
- Führ, Martin & Schenten, Julian. 2020. *Supply Chain Management*. Darmstadt University
- Krueger, Anne. 1974. *The Political of the Rent-Seeking Society*. American Economic Association
- Gereffi, Gary. 2018. *Global Value Chains and Development : Redefining the Contours of 21<sup>st</sup> Century Capitalism*. Cambridge University Press
- Pranata, Ricky Hadi & Arico, Zulfan. 2019. Pemanfaatan Limbah Kebun Pelepah Kelapa Sawit (*Elaeis guinensis* Jacq) Sebagai Alternatif Pakan Ternak Bernilai Gizi Tinggi. *Jurnal Biologica Samudra*. Universitas Samudra
- Cargill Company. *Perkebunan dan Pabrik PT Hindoli*. Diakses pada 25 Mei 2022, dari <https://www.cargill.co.id/id/perkebunan-dan-pabrik-pt-hindoli>
- Rahmawati, Diah. 2020. *Laporan Praktik Kerja Lapangan Tinjauan Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT.Hindoli Estate Penuguan*. Universitas Bina Darma: Palembang
- Muttaqin, Khoirul. 2010. *Laporan Kerja Praktek*. Politeknik Negeri Sriwijaya : Palembang.

- Abu. 2009. Laporan Kerja Praktek. Universitas Sumatera Utara : Medan
- PT Tunas Baru Lampung Tbk. *Tentang Tunas Baru Lampung*. Profil Perusahaan. Diakses pada 25 Mei 2022, dari <https://www.tunasbarulampung.com/company/>
- Niagakita. 2019. *Proses Pengolahan Kelapa Sawit Menjadi Crude Palm Oil*. Diakses pada 25 Mei 2022, dari <https://niagakita.id/2019/06/22/proses-pengolahan-kelapa-sawit-menjadi-cpo/>
- Aditiya, Surya. 2022. *Mengenal apa itu RBD Palm Olein dan bedanya dengan CPO*. Diakses pada 26 Mei 2022, dari <https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1471098-mengenal-apa-itu-rbd-palm-olein-dan-bedanya-dengan-cpo?page=2>
- Britama. 2022. *Sejarah dan Profil Singkat TBLA*. Diakses pada 26 Mei 2022, dari <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tbla/>
- GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia). 2015. *Buku Mengenal Minyak Sawit Dengan Beberapa Karakter Unggulnya*. Jakarta Pusat. Qld. : GAPKI
- Ekrut Media. 2022. *Freight Forwarder: Pengertian, Jasa yang Ditawarkan, dan 6 Contoh Perusahaannya*. Diakses pada 27 Mei 2022, dari <https://www.ekrut.com/media/freight-forwarder-adalah>.
- APKASINDO. <http://dmsi.or.id/index.php/public/asosiasi/profil/1/Asosiasi-Petani-Kelapa-Sawit-Indonesia-APKASINDO>. Qld. : APKASINDO.
- Kompas. 2022. *10 Pabrik Minyak Makan Merah dan Satu Pabrik CPO Akan Dibangun di Sumsel*. Diakses pada 10 Agustus 2022, dari [https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/08/06/10-pabrik-minyak-makan-merah-dan-satu-pabrik-cpo-akan-dibangun-di-sumsel?status=sukses\\_login&status\\_login=login](https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/08/06/10-pabrik-minyak-makan-merah-dan-satu-pabrik-cpo-akan-dibangun-di-sumsel?status=sukses_login&status_login=login).
- Mongabay. 2017. *Reklamasi Tanjung Carat Demi Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api-Api, Apakah Faktor Lingkungan Telah Diperhitungkan?*. Diakses pada 10 Agustus 2022, dari <https://www.mongabay.co.id/2017/02/05/reklamasi-tanjung-carat-demi-kawasan-ekonomi-khusus-tanjung-api-api-apakah-faktor-lingkungan-telah-diperhitungkan-bagian-4/>.

- BPDP. 2020. *Program Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit*. Diakses pada 10 Agustus 2022, dari <https://www.bpdp.or.id/program-peremajaan-perkebunan-kelapa-sawit>
- Kompas. 2022. *Pemerintah Mulai Uji Coba Bensa BBM dari Sawit*. Diakses pada 10 Agustus 2022, dari <https://otomotif.kompas.com/read/2022/01/26/072200715/pemerintah-mulai-uji-coba-bensa-bbm-dari-minyak-sawit>
- Astra Agro. 2022. *Bensin Sawit, Salah Satu Inovasi Terbaru Diperkenalkan pada IPOS Forum di Medan*. Diakses pada 10 Agustus 2022, dari <https://www.astra-agro.co.id/2022/10/20/bensin-sawit-salah-satu-inovasi-terbaru-diperkenalkan-pada-ipos-forum-dimedan>
- Emeria, D.C. (2022, April 01). *RI-Malaysia Sepakat Kendalikan Harga Sawit Dunia*. [Halaman Daring]. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220401154134-4-328039/ri-malaysia-sepakat-kendalikan-harga-sawit-dunia#:~:text=Jakarta%20%20CNBC%20Indonesia%20%2D%20Indonesia%20dan,1%2F4%2F2022>).